

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PAI SMAN 1 KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Riza Rizkiah Anwar¹, Supriadi², Fajriyani Arsyah³
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
rizkiahwanwariza@gmail.com ; supriadiinbukittinggi@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the lack of student motivation to participate in PAI learning activities because teachers have not used interesting strategies when learning takes place. So one of the efforts that must be made so that students are motivated to take part in PAI learning is with the help of the Numbered Heads Together (NHT) learning strategy. The formulation of the problem in this research is how much influence the application of the Numbered Heads Together (NHT) type cooperative learning strategy in PAI subjects, the material of pursuing glory through life, has on student learning motivation. This research aims to determine the effect of the Numbered Heads Together (NHT) learning strategy on student learning motivation. The method used in this research is a quantitative type of quasi experiment. The population in this study was all class X at SMAN 1 Kinaii. The sampling in this study was random sampling, namely classes E1 and E2 as the research sample. The research results showed that the questionnaire was calculated using the SPSS test. With a sig result $< \alpha$, namely $0.000 < 0.005$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that student learning motivation in PAI subjects is influenced by using the Numbered Heads Together (NHT) learning strategy which is used when learning takes place at SMAN 1 Kinaii.

Keywords : Strategy Numbered Heads Together (NHT) ; Motivation To Learn

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI dikarenakan guru belum menggunakan strategi yang menarik ketika pembelajaran berlangsung. Maka salah satu upaya yang harus dilakukan agar peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PAI adalah dengan bantuan strategi pembelajaran Numbered Heads Together (NHT). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh penerapan strategi cooperative learning tipe Numbered Heads Together (NHT) pada mata pelajaran PAI materi meniti kemuliaan dengan hidup terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) tersebut terhadap motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X di

SMAN 1 Kinaii. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara random sampling yaitu kelas E1 dan E2 sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angket yang dihitung dengan menggunakan uji SPSS. Dengan hasil sig lebih $< \alpha$ yaitu $0,000 < 0,005$ tersebut disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI berpengaruh dengan menggunakan strategi pembelajaran Numberred Heads Together (NHT) yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung di SMAN 1 Kinaii.

Kata Kunci : Strategi Numberred Heads Together (NHT) ; Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu perangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar yang sifatnya internal. Pembelajaran merupakan proses yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan bagi terjadinya proses belajar.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan pendidikan yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi ini dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum kegiatan dilakukan. Dalam interaksi ini guru dengan sadar merencanakan kegiatan mengajarnya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada. Jadi, pembelajaran adalah suatu rancangan yang dilakukan antara guru dan peserta didik bertujuan diarahkan untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar. Belajar bukan hanya sekedar tahu, menguasai ilmu dan menghafal semua teori yang dihasilkan orang lain, tetapi belajar merupakan proses berpikir.

Pendidik sebagai acuan dalam proses pembelajaran hendaknya mampu menghidupkan suasana belajar di dalam kelas agar terbentuknya pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam diskusi dan bersosialisasi. Tetapi pada kenyataannya terdapat berbagai masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran yaitu salah satunya adalah kurangnya motivasi belajar siswa.

Seperti yang kita ketahui guru dan siswa merupakan orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, dengan harapan hasil dari kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan semangat dalam belajar salah satunya adalah motivasi belajar. Kurangnya motivasi belajar dalam belajar PAI merupakan salah satu indikator kurangnya penguasaan materi dan keberanian yang dimiliki oleh siswa. Jika seorang guru merasa bertanggung jawab atas penyempurnaan pembelajaran, maka ia harus menyiapkan proses pembelajaran sebaik mungkin dengan menerapkan strategi dan model pembelajaran yang dapat

meningkatkan kemampuan peserta didik. Oleh sebab itu kita mengharapkan pembelajaran PAI di masing-masing sekolah berjalan dengan baik dengan model yang menyenangkan.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Untuk itu salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan agar pembelajaran PAI berjalan dengan baik adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Strategi pembelajaran adalah keseluruhan metode atau prosedur yang menitikberatkan kegiatan peserta didik pada kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan strategi pembelajaran *cooperative learning tipe Number Head Together* merupakan suatu model yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya dalam mengerjakan tugas secara bersama-sama yang diberikan oleh guru dalam waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada SMAN 1 Kinali di Kelas X pada proses pembelajaran berlangsung guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tidak ada variasi strategi pembelajaran, sehingga siswa cenderung bosan dan kurang termotivasi dalam belajar. Guru melihat sebagian siswa sama dapat menyerap pelajaran yang disampaikannya tanpa melihat strategi dan cara belajar siswa sebelum mengajar karena menganggap semua siswa baik dalam kesiapan, kemampuan dan keterampilannya sama dalam belajar. Ketika guru menggunakan strategi pembelajaran yang sifatnya monoton, siswa hanya disuruh memperhatikan, mencatat dan menghafal sehingga proses pembelajaran hanya berpusat dari guru. Sehingga menyebabkan sebagian siswa merasa cepat bosan dengan apa yang disampaikan guru di kelas, tidak aktif dan komunikatif dalam belajar, tidak fokus pada materi yang diajarkan sehingga menimbulkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar, hasil belajar siswa menjadi rendah dan belum optimal..

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *quasi experimental design* dengan bentuk *non-equivalent control group design*. Desain ini terdiri dari dua kelompok yang tidak dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adalah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari sembilan kelas. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak artinya setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dalam penelitian. Berdasarkan rancangan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini maka penulis membutuhkan dua kelas sebagai sampel dalam penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL

1. Hasil Coba Validitas Item Instrumen

Validitas diartikan sebagai kesucian alat ukur dengan apa yang hendak diukur. Hasil uji coba ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS vers. 26.0. lembar observasi terdiri dari 30 item.

Tabel 1. Hasil Validitas Variabel Motivasi Belajar

Item	Nilai Corealtion Person	Nilai r Tabel (N=32)	Keterangan
P1	0,406	0,021	Valid
P2	0,640	0,000	Valid
P3	0,537	0,002	Valid
P4	0,277	0,125	Valid
P5	0,575	0,001	Valid
P6	0,532	0,002	Valid
P7	0,354	0,047	Valid
P8	0,414	0,018	Valid
P9	0,536	0,002	Valid
P10	0,524	0,002	Valid
P11	0,289	0,108	Valid
P12	0,431	0,014	Valid
P13	0,528	0,002	Valid
P14	0,277	0,125	Valid
p15	0,405	0,022	Valid

P16	0,705	0,000	Valid
P17	0,289	0,108	Valid
P18	0,335	0,061	Valid
P19	0,504	0,003	Valid
p20	0,608	0,000	Valid
P21	0,335	0,061	Valid
P22	0,680	0,000	Valid
P23	0,558	0,001	Valid
P24	0,617	0,000	Valid
P25	0,661	0,000	Valid
P26	0,570	0,001	Valid
P27	0,648	0,000	Valid
P28	0,358	0,044	Valid
P29	0,608	0,000	Valid
P30	0,640	0,000	Valid

Dari hasil uji validitas instrument lembar observasi kemampuan diskusi dapat disimpulkan bahwa ke-30 item instrument penelitian tersebut dinyatakan valid. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa sebanyak 30 item.

2. Hasil Uji Coba Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan pada taraf sig. 0.05 instrument dapat dikatakan reliable bila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari t tabel. Keputusan kedua jika nilai Cronbach's Alpha harus lebih besar dari 0,06. Baru dapat dikatakan bahwa instrument tersebut realibel.

Tabel 2. Hasil Uji Coba Reliabilitas Lembar Observasi Motivasi Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	30

Hasil uji reabilitas yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan *Cronbach's Alpha* variable Y sebesar 0,931 berarti dapat diterima. Sehingga instrument yang digunakan dinyatakan realibel.

3. Hasil Uji Analisis Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KELAS EXPERIM EN	.148	32	.071	.942	32	.085
KELAS KONTOR L	.128	32	.197	.954	32	.189

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas menunjukkan pengujian dengan *kolmogorof-smirnof test*. Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan nya adalah 0,809. Apabila nilai signifikan lebih besar dari pada 0,05 pada data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4. Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
ANGKE T MOTIVA SI	Based on Mean	6.310	1	62	.015
	Based on Median	6.317	1	62	.015
	Based on Median and with adjusted df	6.317	1	39.50 4	.016
	Based on trimmed mean	6.450	1	62	.014

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan hasil pengujian SPSS 26 dapat diketahui bahwa nilai sig 0,015 yang berarti > dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dari kedua variabel penelitian ini berdistribusi homogen.

4. Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	773.070	1	773.070	201.79 3	.000 ^b
	Residual	114.930	30	3.831		
	Total	888.000	31			

- a. Dependent Variable: KELAS KONTORL
- b. Predictors: (Constant), KELAS EXPERIMEN

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	63.736	3.153		20.217
	KELAS EXPERIMEN	.402	.028	.933	14.205

a. Dependent Variable: KELAS KONTORL

Ringkasan uji SPSS diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa dikelas eskperimen sebesar 0,085 dan rata-rata motivasi belajar siswa dikelas control sebesar 0,018. Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas control. Dan berdasarkan dari data sig di atas yaitu 0,000 dapat diambil keputusan bahwa nilai $0,000 < 0,05$. Dari data diatas disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh motivasi belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Numberred Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Kinali. Penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen (kelas E1) yang diterapkan strategi pembelajaran *Numberred Heads Together* (NHT) dan kelas kontrol (kelas E2) diterapkan kelas konvensional. Sebelumnya juga digunakan kelas uji coba (kelas .E3) untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang akan digunakan valid atau tidak. Hasil yang di dapat dari kelas uji coba instrumen adalah semua instrumen valid dan bisa digunakan untuk penelitian

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji T-Test untuk mengukur adakah pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Numberred Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar

dari dua kelompok kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ringkasan uji t-test diketahui bahwa motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 0,89 dan rata-rata motivasi belajar kelas kontrol 0,18 sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol dengan perbedaan sebanyak 0,71. Dan berdasarkan dari data sig (2-tailed) dari data di atas yaitu 0,000 dapat diambil keputusan bahwa nilai $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kemampuan diskusi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari data di atas disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh motivasi belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Strategi pembelajaran *Numberred Heads Together* (NHT) dalam penelitian ini juga memiliki keunggulan dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik dan proses belajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dilakukan oleh Amir Hamzah yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode *Numberred Heads Together* di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada eksperimen dan kelas control. Untuk menguji signifikansi motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas control, digunakan rumus uji "t" dan diperoleh t_0 sebesar 9,90. Perhitungan t_0 dengan membandingkan t_t baik pada taraf signifikan 5% atau pada taraf signifikan 1% adalah: $2,00 < 9,90 > 2,65$. Penelitian ini dikatakan berhasil karena terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *numberred head together* dengan kelas control yang tidak diterapkan model pembelajaran *numberred head together* pada mata pelajaran PAI di kelas XI di SMAN 5 Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan diskusi siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Numberred Heads Together* (NHT) dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan taraf data sig (2-tailed) dari data di

atas yaitu 0,000 dapat diambil keputusan bahwa nilai $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kemampuan diskusi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari data diatas disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh kemampuan diskusi siswa secara signifikan pada kelas eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan *Terjemahan*, Kementerian Agama RI. (2005). Bandung: Diponegoro.
- B. Uno, Hamzah. (2012). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Derita Ningsih, Wedra Aprison, Salmi Wati, dan Junaidi. 2022. Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 773-778
- Hamdayama, Jumannta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. (2014). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indra, Jaya. *Satistik Penelitian Untuk Pendidikan*, Cet. 1. (2018). Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Irwan, Muhammad, and Padli Nasution. (2016). Mobile Learning Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 10(1), 1-14.
- Sari, Happy Komike. (2016). Peningkatan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Fisika Siswa pada Model Pembelajaran Cooperatof Tipe Student Team Achievement Division. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 15-22.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Lismay, Leli dan Zubaidah. (2019). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa Mahad IAIN Bukittinggi. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 4(1), 1-56.
- Purwanto, M. Ngalim. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Nazarudin. (2013). *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*. Yogyakarta: Pustaka Felicia.
- Sudjana, Nana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.